



Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Informasi dalam Iklan pada Siswa Kelas V SDN 03 Kanigoro

Dita Meilia^{1*}, Ibadullah Malawi¹, Anang Novi Puspita²

¹ Universitas PGRI Madiun, Madiun, Indonesia.

² SDN 03 Kanigoro, Madiun, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.3044>

Article Info:

Received : 18 Agustus 2026
Revised : 08 September 2026
Accepted : 26 September 2026
Published : 10 Oktober 2026

Correspondence:

Dita Meilia

Phone:

Abstract: The low academic achievement of fifth-grade students at SDN 03 Kanigoro is related to minimal student participation in the learning process and difficulties in understanding advertising elements. The purpose of this study is to improve student academic achievement by using the Project Based Learning (PjBL) model. This study was implemented using the Classroom Action Research (CAR) method based on the Kemmis and McTaggart model which was carried out in two cycles, which included the planning, implementation, observation, and reflection phases. The subjects in this study consisted of 27 fifth-grade students at SDN 03 Kanigoro. Data collection methods included tests, observation, and documentation, while data analysis was carried out descriptively quantitatively and qualitatively. The research findings showed that the implementation of PjBL successfully improved student learning achievement. The learning pass rate increased from 48% in the pre-cycle to 81% in the first cycle and reached 100% in the second cycle. In addition, students became more participatory, able to work together, and had a better understanding of advertising elements through project activities using Canva. Therefore, the Project Based Learning (PjBL) model has proven effective in improving student learning outcomes on advertising information material in class V of SDN 03 Kanigoro.

Keywords: Project Based Learning (PjBL); Hasil Belajar; Informasi Iklan; Penelitian Tindakan Kelas (PTK); Siswa Kelas V.

Citation: Meilia, D., Malawi, I., & Puspita, A. N. (2026). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Informasi dalam Iklan pada Siswa Kelas V SDN 03 Kanigoro. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(4), 6146–6150. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.3044>

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar berperan penting dalam mengembangkan kemampuan siswa memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi. Menurut Fithriyah & Isma (2024), pembelajaran Bahasa Indonesia juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Salah satu materi yang mendukung keterampilan tersebut adalah informasi dalam iklan di kelas V. Pada materi ini, siswa diharapkan mampu mengenali unsur-unsur iklan, seperti judul, gambar, slogan, kalimat persuasif, serta informasi produk atau jasa, kemudian menganalisis isi dan tujuan iklan. Penguasaan materi ini melatih siswa menyaring informasi dalam kehidupan sehari-hari,

sehingga pembelajarannya perlu dirancang secara menarik dan sesuai dengan kehidupan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi di SDN 03 Kanigoro, hasil belajar siswa pada materi informasi dalam iklan masih rendah. Banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), mengalami kesulitan mengenali unsur-unsur iklan, dan kurang aktif selama pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang digunakan belum optimal sehingga diperlukan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa.

Hasil belajar, menurut Utami et al. (2024), adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti

proses pembelajaran, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam pembelajaran berbasis proyek, hasil belajar tidak hanya dilihat dari nilai akhir, tetapi juga dari keterlibatan aktif siswa. Sarah (2024) menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh metode pembelajaran, media pembelajaran, motivasi belajar, dan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang aktif dan bermakna diperlukan agar siswa dapat membangun pengetahuan dari pengalaman belajarnya.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model *Project Based Learning* (PjBL). Alhayat et al. (2023) menjelaskan bahwa PjBL merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, dengan guru sebagai fasilitator dan motivator. Melalui kegiatan proyek, siswa menjadi lebih mandiri, aktif, dan bertanggung jawab, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kerja sama, dan keterampilan menghasilkan produk. Karakteristik ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman dan keterlibatan aktif siswa.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan manfaat PjBL. Wahyuni (2021) menerapkan PjBL pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Kota Tangerang dan melaporkan peningkatan hasil belajar dari 60% menjadi 85%, disertai peningkatan motivasi, berpikir kritis, keaktifan, tanggung jawab, dan keterampilan pemecahan masalah. Surya et al. (2018) melalui penelitian tindakan kelas pada siswa kelas III SD melaporkan peningkatan ketuntasan hasil belajar dari 46% pada pra siklus menjadi 72% pada siklus I dan 92% pada siklus II, serta peningkatan kreativitas siswa dari 29% hingga mencapai 90%. Raini (2021) memadukan PjBL dengan pendekatan saintifik pada pembelajaran matematika kelas V SD dan melaporkan kenaikan rata-rata hasil belajar dari 57,33 menjadi 79,67 serta ketuntasan belajar dari 40% menjadi 86,67%.

Penelitian-penelitian tersebut dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pembelajaran tematik, dan matematika. Penerapan PjBL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi informasi dalam iklan di kelas V SD yang memadukan proyek dengan teknologi digital, masih terbatas dikaji. Kebaruan penelitian ini terletak pada proyek pembuatan dan analisis iklan menggunakan Canva sebagai wujud integrasi PjBL dengan teknologi digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 03 Kanigoro pada materi informasi dalam iklan melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan proyek pembuatan dan analisis iklan menggunakan Canva, yang dilaksanakan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Metode

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi informasi dalam iklan melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL). Subjek penelitian adalah 27 siswa kelas V SD Negeri 03 Kanigoro yang terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026, yaitu bulan April hingga Mei 2026. Prihantoro & Hidayat (2019) penelitian menggunakan model PTK Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus berdasarkan hasil refleksi dari siklus sebelumnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, observasi untuk mengamati aktivitas pembelajaran, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data pendukung seperti foto kegiatan dan daftar nilai. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar, sedangkan analisis kualitatif berdasarkan hasil observasi. Penelitian dinyatakan berhasil jika minimal 85% siswa memperoleh nilai di atas KKTP 75 dan terjadi peningkatan aktivitas serta keterlibatan siswa melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL).

Hasil dan Diskusi

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi informasi dalam iklan di kelas V dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut didukung oleh penelitian Fidela & Fadilah (2024).

Tabel 1. Tabel rata-rata dan presentase ketuntasan hasil belajar siswa tahap pra siklus

Aspek	Hasil
Jumlah siswa (N)	27
Nilai rerata	73,30
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	60
Siswa tuntas (≥ 75)	13 (48%)
Siswa tidak tuntas (< 75)	14 (52%)

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus, tanpa ada siswa yang mengalami penurunan nilai dari pra siklus hingga siklus II. Data tersebut diperoleh dari hasil tes pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Dengan demikian, penerapan model PjBL berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai indikator keberhasilan penelitian. Perolehan hasil tes

siswa pada tahap pra siklus menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN 03 Kanigoro masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata 73,70. Sebanyak 13 siswa telah mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 48%, sedangkan 14 siswa atau 52% lainnya belum mencapai ketuntasan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lebih dari separuh siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi informasi dalam iklan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 2. Tabel rata-rata dan presentase ketuntasan hasil belajar siswa tahap siklus I

Aspek	Hasil
Jumlah siswa (N)	27
Nilai rerata	79,25
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	70
Siswa tuntas (≥ 75)	22 (81%)
Siswa tidak tuntas (< 75)	5 (19%)

Pada siklus I, terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas V di SDN 03 Kanigoro adalah 79,25. Terdapat 22 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 81%, sementara 5 siswa lainnya yang belum tuntas hasil belajarnya, dengan persentase 19%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I, persentase siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar adalah 81%. Hasil dari siklus I menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian.

Berdasarkan hasil evaluasi, masih terdapat beberapa siswa yang kesulitan mengidentifikasi dan menganalisis unsur-unsur iklan, seperti judul, slogan, kalimat persuasif, gambar, dan informasi produk. Sebagian siswa juga belum mampu menghubungkan unsur-unsur tersebut dengan informasi yang disampaikan dalam iklan. Saat mengerjakan proyek iklan kolase, beberapa siswa lebih fokus pada kerapian hasil karya daripada memahami isi iklan. Kondisi ini menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi informasi dalam iklan belum optimal, sehingga hasil belajar belum mencapai target yang ditetapkan.

Pada siklus II, hasil belajar siswa kelas V SDN 03 Kanigoro mencapai rata-rata 88,14. Sebanyak 27 siswa memperoleh nilai di atas KKTP, sehingga persentase ketuntasan belajar mencapai 100% dan telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian. Peningkatan ini terjadi karena kegiatan proyek lebih menekankan pada pemahaman unsur-unsur iklan melalui aktivitas yang

melibatkan siswa secara aktif. Selain itu, siswa memperoleh kesempatan untuk belajar melalui pengalaman langsung sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih baik.

Tabel 3. Tabel rata-rata dan presentase ketuntasan hasil belajar siswa tahap siklus II

Aspek	Hasil
Jumlah siswa (N)	27
Nilai rerata	88,14
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	80
Siswa tuntas (≥ 75)	27 (100%)
Siswa tidak tuntas (< 75)	0 (0%)

Siswa tidak hanya menyusun unsur-unsur iklan, tetapi juga menganalisis unsur yang sudah ada dan yang belum lengkap pada sebuah iklan. Selanjutnya, siswa memperbaiki iklan menggunakan aplikasi Canva dengan menambahkan unsur-unsur yang masih kurang. Kegiatan tersebut membantu siswa memahami fungsi dan hubungan setiap unsur iklan, sehingga kemampuan mereka dalam menganalisis informasi dan hasil belajar meningkat secara optimal. Selain itu, menurut Karim et al. (2025) kegiatan proyek mendorong siswa untuk berpikir kritis dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Pembelajaran yang aktif dan bermakna tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi informasi dalam iklan.

Hasil pembelajaran siswa menunjukkan kemajuan pada setiap siklus pembelajaran. Di tahap pra-siklus, tingkat ketuntasan hasil belajar hanya berada di angka 48%, sehingga indikator keberhasilan belum tercapai karena masih banyak peserta didik yang belum memenuhi KKTP. Setelah menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) di siklus I, tingkat ketuntasan belajar meningkat hingga mencapai 81%, meskipun beberapa siswa masih menghadapi kesulitan dalam memahami unsur-unsur iklan. Peningkatan ini menandakan bahwa implementasi PjBL mulai memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Namun, pencapaian pada siklus I masih memerlukan perbaikan untuk memenuhi ambang ketuntasan yang telah ditentukan.

Peningkatan hasil belajar tersebut tidak terlepas dari karakteristik model *Project Based Learning* (PjBL) yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Melalui kegiatan menyusun, menganalisis, dan memperbaiki iklan, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga pemahaman mereka terhadap unsur dan informasi dalam iklan meningkat. Hasil ini sejalan dengan konsep PjBL yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar siswa. Hal tersebut

terjadi karena siswa belajar secara aktif melalui pengalaman langsung dan menghasilkan produk yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari keterlibatan siswa dalam menyusun, menganalisis, dan memperbaiki iklan menggunakan aplikasi Canva. Selama kegiatan berlangsung, siswa aktif berdiskusi, bertukar pendapat, dan bekerja sama dalam menyelesaikan proyek. Hasil ini sesuai dengan konsep PjBL yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui pengalaman belajar secara langsung. Keaktifan tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga menumbuhkan semangat dan tanggung jawab dalam belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari riset, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 03 Kanigoro, khususnya pada materi informasi dalam iklan. Hal ini terlihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar yang meningkat dari 48% pada pra siklus ke 81% pada siklus I dan mencapai 100% pada siklus II. Implementasi PjBL juga mendorong partisipasi, kerja sama, dan kemampuan siswa dalam menganalisis serta menyusun unsur-unsur iklan melalui proyek yang menggunakan Canva. Temuan ini menunjukkan bahwa PjBL dapat menjadi pilihan pembelajaran yang kreatif, relevan, dan berorientasi pada siswa dalam proses belajar Bahasa Indonesia di tingkat dasar. Selain itu, hasil penelitian ini menguatkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa melalui pengalaman belajar yang langsung.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru bisa menggunakan model PjBL sebagai strategi pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar serta partisipasi siswa, sementara pihak sekolah dapat memberikan dukungan untuk penerapan metode pembelajaran yang kreatif dan memanfaatkan teknologi digital dalam aktivitas belajar mengajar. Untuk penelitian yang akan datang, disarankan agar penggunaan model PjBL dieksplorasi pada materi Bahasa Indonesia yang lain atau pada mata pelajaran serta tingkat pendidikan yang berbeda dengan melibatkan kelompok penelitian yang lebih luas agar hasil yang diperoleh lebih beragam dan menyeluruh.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, dan seluruh peserta didik SDN 03

Kanigoro Madiun yang telah memberikan izin, bantuan, serta dukungan selama proses penelitian berlangsung. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing, keluarga, serta semua pihak yang telah memberikan motivasi, arahan, dan kontribusi sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Referensi

- Alhayat, A., Mukhidin Utami, T., & Yustikarini, R. (2023). DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik The Relevance of the Project-Based Learning (PjBL) Learning Model with Kurikulum Merdeka Belajar. *Riset Pedagogik*, 7.
- Fidela, W., & Fadilah, M. (2024). Literature Review: Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1498–1511. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.745>
- Fithriyah, N. N., & Isma, U. (2024). ANALISIS KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. In *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah (JMI)* (Vol. 02, Number 2). www.hidayatjayagiri.net
- Karim, A., Dalila, F., & Pratama, D. (2025). Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Proyek untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Sekolah Dasar (Vol. 5, Number 1). <https://unu-ntb.e-journal.id/pacu>
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman MELAKUKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS. https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama_islam/index
- Raini, G. K. (2021). Pendekatan Saintifik dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Journal of Education Action Research*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.23887/jeaar.v6i1.42944>
- Sarah, S. (2024). Analisis Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menengah Pertama Kelas IX SMP Muhammadiyah 22 Pamulang.
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., Tyas, A., & Hardini, A. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KREATIFITAS SISWA KELAS III SD NEGERI SIDOREJO LOR 01 SALATIGA. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Syiah Kuala JURNAL PESONA DASAR*, 6(1), 41–54.
- Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya Motivasi dalam Meningkatkan

Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar.
MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin, 2(4),
2071–2082.

<https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.557>

Wahyuni, E. F. (2021). IMPLEMENTASI MODEL
PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING
(PjBL) DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMP NEGERI 7 KOTA TANGERANG. Tadarus
Tarbawy, 3(1).